

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adisasmita, Sakti, Adji, *Perencanaan Infrastruktur Transportasi Wilayah*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2012, hal 7
- Ball, Donald A., Jr, McCulloch, Wendell H. & Frantz, Paul L., dkk, *International Business, Edisi 9, Jilid 1 diterjemahkan oleh Syahrizal Noor*, Salemba Empat, Jakarta, 2011, hal. 141-142
- Budiman, Arief, *Sistem Perekonomian Pancasila dan Ideologi Ilmu Sosial di Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1989, hal. 44
- Budiman, Arief, *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1995, hal. 13-14
- Gugler, Philippe & Chaisse, Julien, *Competitiveness of the ASEAN Countries Corporate and Regulatory Drivers*, Edward Elgar Publishing, 2010, Hal. 8
- Hamdy, Hedy, *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan Perdagangan Internasional*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1998, hal.141
- Holsti, Kalevi, Jaako, *Politik Internasional: Kerangka Untuk Analisis*, Edisi 4, Jilid I, Erlangga, Jakarta, 1988, Hal. 362-363
- Jeon, Je, Seong & Yuwanto, *Era Emas Hubungan Indonesia-Korea: Pertukaran Kultural Melalui Investasi dan Migrasi*, PT. Kompas Media Nusantara, Jakarta, 2014, hal. 9
- Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, cetakan 1, Alumni, Bandung, 1970, Hal 24.
- Mas'oed, Mochtar, *Ilmu Hubungan Internasional Disiplin dan Metodologi*, Pustaka LP3ES, Jakarta, 1994. Hal. 65

Neltje, Sally, Jeane, *Usaha Kecil: Penanaman Modal Asing Dalam Prespektif Pandangan Internasional*, Badan Pembinaan Hukum Nasional, Jakarta, 2001 hal. 35

O'Sullivan, Arthur & Sheffrin, Steven, Murphy, *Economics : Principles in Action*, Needham Mass. : Prentice Hall, Boston, 2003, hal. 465-466

Simbolon, Maringan, Masry, *Ekonomi Transportasi Maringan Masry Simbolon*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2003, hal 2

Smith, Adam, *The Invincible Hand*, Penguin U.K, London, 2008, hal. 12

Yoon, Yang, Seung & Mas' oed, Mochtar, *Pollitik ekonomi masyarakat Korea: pokok-pokok kepentingan dan permasalahan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, hal. 152.

Yoon, Yang Seung, *40 Tahun (1966-2005) Hubungan Indonesia-Korea Selatan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 2005, hal. 40

Jurnal

Firdausi, Farah, Puspitasari, Popi & Walaretina, Rita, *Integrasi Filosofi Hierarki Spasial dengan Konsep Eco-Tech*, Seminar Nasional Cendekiawan ke-4, Program Studi Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Universitas Trisakti, Surabaya, 2018, hal. 291-292

Grimson, Matthew, *Perjanjian perdagangan bebas: Apa itu FTA dan apa manfaatnya?*, Australian Broadcasting Corporation, 8 Apr 2014, hal. 1

Manungsong, Ananta, Cipta, *Dampak Perjanjian Perdagangan Bebas Ekonomi dan Kemitraan Ekonomi Jepang - Swiss (JSFTEPA) terhadap Periode Perdagangan Bilateral Jepang dan Swiss 2010-2015*, Departemen Hubungan Internasional, (tidak dipublikasikan), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017, hal. 6-7

Park, Donghyun, Park, Innwon & Estrada, Gemma Esther B., *ASEAN Economic Bulletin No. 130. The Prospects of ASEAN-Korea Free Trade Area (AKFTA): A Qualitative and Quantitative Analysis*, Asian Development Bank 6 ADB Avenue, Mandaluyong City 1550 Metro Manila, Philippines, 2008, hal. 2

Website

“Apa itu Sandwich Panel? Sejarah, karakteristik & kelebihan”,
<https://panellantaiaac.com/sandwich-panel/> diakses pada tanggal 7 Desember 2019

“Direktorat Jendral Perundingan Perdagangan Internasional”, Asean-Korea,
<http://ditjenppi.kemendag.go.id/index.php/asean/asean-1-fta/asean-korea#>
diakses pada tanggal 7 desember 2019

“KBRI Seoul. Bilateral RI-Korsel”,
<http://kbriseoul.kr/kbriseoul/index.php/id/indokor> diakses pada tanggal 5 November 2019

“Kementerian Perdagangan Republik Indonesia”,
<https://www.kemendag.go.id/en/faq#21> diakses pada tanggal 25 desember 2019

“Kerjasama Indonesia Dengan Negara Kawasan Asia Tenggara”,
<https://sumberbelajar.belajar.kemdikbud.go.id/sumberbelajar/tampil/Negara-Negara-di-Kawasan-Asia-Tenggara-2013/konten16.html>, diakses pada tanggal 15 November 2019.

“Layanan Perijinan di Bidang Perdagangan Secara Elektronik”
http://inatrade.kemendag.go.id/index.php/perijinan/get_perijinan_detail/009104/3 diakses pada tanggal 24 Juni 2020

“Mengenal Proyek MRT Jakarta” <https://www.jakartamrt.co.id/mengenai-proyek/>
diakses pada tanggal 26 Mei 2020

“Pendanaan Proyek MRT Jakarta” <https://www.jakartamrt.co.id/mengenai-proyek/pendanaan-proyek/> diakses pada tanggal 26 Mei 2020

“Pengertian Perdagangan Internasional”, <https://guruakuntansi.co.id/perdagangan-internasional/> diakses pada tanggal 25 Desember 2019

“Pengertian Globalisasi Menurut Para Ahli dan Secara Umum”, <https://www.zonareferensi.com/pengertian-globalisasi/> diakses pada tanggal 24 Desember 2019

“Pengertian Globalisasi: Teori, Faktor Penyebab, dan Dampak Globalisasi”, <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-globalisasi.html> diakses pada tanggal 25 Desember 2019

“PMK Nomor 118/PMK.011/2012 Tentang Penerapan Tarif Bea Masuk Dalam Rangka AKFTA”
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2012/118~PMK.011~2012PerLamp.pdf> diakses pada tanggal 23 Juni 2020

“Profil Negara dan Hubungan Bilateral Indonesia-Republik Korea”, https://kemlu.go.id/seoul/id/pages/hubungan_bilateral/558/etc-menu diakses pada tanggal 15 November 2019

“Sejarah MRT Jakarta” <https://www.jakartamrt.co.id/mrt-jakarta/sejarah-mrt-jakarta/> diakses pada tanggal 23 Mei 2020

Wawancara

Apa yang membuat TPI/SBI harus impor?

Jawab: Ada rekomendasi impor dari pemerintah apalagi untuk keperluan publik, dan spesifikasi material tidak ada di Indonesia kemudian harus melakukan impor.

Apasaja kendala saat melakukan impor bahan?

Jawab: Pada dasarnya tidak ada karena ada form AK yang bisa membebaskan bea masuk, secara teknis kita minta supplier untuk mengurus form AK itu di negara asal importir sehingga kita dapat pembebasan bea masuk di Indonesia.

Bagaimana pemerintah membolehkan impor bahan sementara ada peraturan pengendalian?

Jawab: Sebenarnya agak kesulitan melakukan impor secara leluasa karena ada Peraturan Permendag tersebut dan satu-satunya cara kita

harus punya surat persetujuan impor tersebut dari Perindustrian dan Perdagangan.

Bagaimana penjelasan secara rinci mengenai program titik berat ke percepatan pembangunan tersebut?

Jawab: Untuk percepatan nya ketika terkendala quota impor, sebagai perusahaan bisa menggunakan license atau izin impor perusahaan lain dengan meminjam quota dengan memberikan kompensasi.

Bagaimana mekanisme peraturan pemerintah Indonesia mengenai impor?

Jawab: Dengan form AK bea masuk 0% sebelum ada peraturan terbaru Permendag 22 tahun 2018, dengan peraturan terbaru jadi 8%

Apakah kuota tersebut memberatkan TPI/SBI dalam pengerjaan proyek?

Jawab: Memberatkan tetapi perusahaan pelaku impor menggunakan quota impor dari perusahaan lain dan memberikan kompensasi.

Bagaimana peran pihak yang terlibat seperti Kemendagri, Kemenhub, Pemkot DKI, dan bagaimana mekanisme terlibatnya?

Jawab: Pemda DKI terlibat karena khusus Jakarta dan menunjuk perusahaan main-contractor dan bekerjasama dengan sub-contractor lain.

Adakah bukti terkait lebih mahalnya material jika di produksi dalam negeri daripada impor?

Jawab: jika memproduksi barang didalam negeri, tetap harus impor bahan mentah dari luar negeri karena kurangnya spesialisasi produksi di dalam negeri dan pajak impor metal, baja, dan bahan turunan lain jika impor tidak ada diskon atau tidak bisa menggunakan skema penurunan tarif karena dianggap impor baja mentah.